

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK (AMI-AKADEMIK) TAHUN 2018



**PUSAT PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2018**

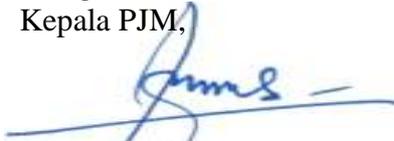
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan AMI-Akademik Undiksha Tahun 2018

Judul : Audit Mutu Internal Akademik Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2018

1. Identitas Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd., M.Kes.
 - b. NIP : 196906061994121001
 - c. Gol/Pangkat : IVb/Pembina Tingkat I
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
2. Jangka waktu : 6 Bulan (Juli s.d Desember 2018)
3. Tempat : Undiksha
4. Banyak Auditi : 43 Jurusan/Prodi
5. Banyak Auditor : 40 orang

Mengetahui:
Kepala PJM,



Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd.
NIP 195605201983031002

Ketua Divisi Monev,



Dr. I Gst. Lanang Agung Parwata, S.Pd., M.Kes.
NIP 196906061994121001

Menyetujui:
Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP 195910101986031003

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, panitia dapat melaksanakan dan melaporan kegiatan Audit Mutu Internal Akademik (AMI-Akademik) Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2018 sesuai dengan rencana. Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Undiksha, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continous quality improvement*) dengan melaksanakan AMI-Akademik tahun 2018.

Pada pelaksanaan tahun 2018, tidak terdapat perubahan yang signifikan dari AMI-Akademik sebelumnya. Pada pelaksanaan tahun ini PJM juga masih mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit, yaitu parameter yang digunakan adalah 7 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN-PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Jurusan dan Program Studi (Prodi) di lingkungan Undiksha dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga Jurusan/Prodi dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI-Akademik ini dapat dijadikan bahan oleh Jurusan/Prodi untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi Undiksha hasil AMI-Akademik ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada Jurusan/Prodi sesuai dengan kinerjanya.

Pada tahun 2018 ini ada 43 dari 53 program studi yang mengirimkan *soft copy* borang ke PJM yang tersebar pada tujuh fakultas dan pascasarjana di lingkungan Undiksha. Dengan kenyataan masih ada 10 Prodi yang tidak ikut AMI-Akademik, ini menunjukkan masih ada Prodi yang diduga menganggap bahwa AMI-Akademik atau peningkatan mutu akademik Prodi tidak terlalu penting. Sudah tentu sikap Prodi yang demikian ini patut dipertanyakan komitmen akademiknya sebagai ujung tombak terdepan pemangku dan pengembang keilmuan Prodi yang bersangkutan.

Demikian laporan ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya dalam peningkatan mutu akademik dan budaya mutu di Undiksha di masa yang akan datang.

Singaraja, 25 Desember 2018

PJM Undiksha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan AMI	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat Kegiatan	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	5
2.1 Mekanisme Kegiatan.....	5
2.2 Auditor	5
2.3 Auditi yang Terlibat	5
2.4 Instrumen Audit.....	7
2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data.....	7
2.6 Jadwal Pelaksanaan AMI	7
2.7 Teknik Analisis Data	8
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK	9
3.1 Capaian Masing-Masing Jurusan/Program Studi	9
3.2 Masalah-Masalah dalam Pelaksanaan AMI	14
3.3 Usulan Solusi Pemecahan Masalah.....	15
BAB IV PENUTUP.....	16
4.1 Simpulan.....	16
4.2 Saran.....	16
LAMPIRAN	17

BAB I

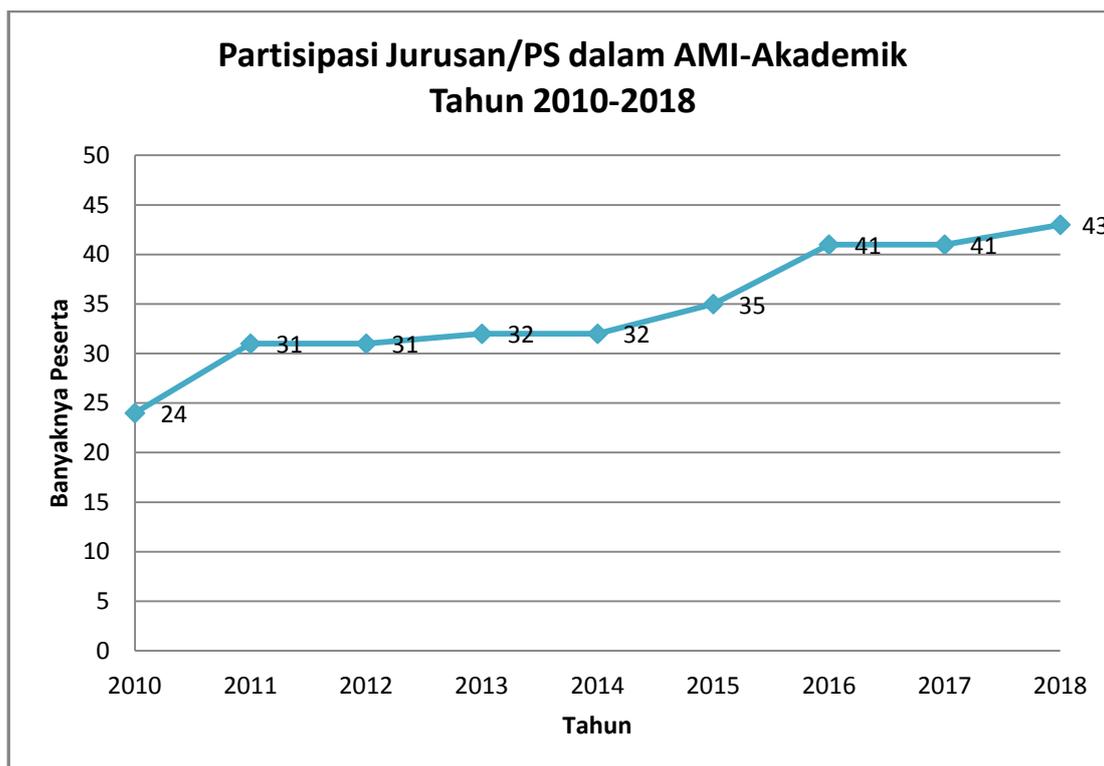
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi jurusan/program studi yang lebih baik dan terwujudnya budaya mutu di Perguruan Tinggi. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya di tingkat satuan kerja akademik (jurusan/program studi) melalui Audit Mutu Internal Akademik (AMI-Akademik).

Audit Mutu Internal Akademik di Universitas Pendidikan Ganesha dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Undiksha. PJM melaksanakan AMI-Akademik secara bertahap dan sistematis. AMI-Akademik dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Jurusan/Program Studi yang ada di lingkungan Undiksha. AMI-Akademik pertama kali dilaksanakan pada tahun 2010. Pada periode tersebut AMI-Akademik dilaksanakan terhadap satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pembelajaran (pendidikan) saja yang diikuti oleh 24 Jurusan yang ada di Undiksha. Pada tahun 2011, AMI-Akademik dilaksanakan terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi, dan Jurusan/Program Studi yang berpartisipasi sebanyak 31 yang berasal dari 6 Fakultas dan 6 Program Studi Pascasarjana. Pada tahun 2012, AMI-Akademik dilaksanakan terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi dengan jumlah Jurusan/Program Studi yang berpartisipasi sebanyak 31 Jurusan yang berasal dari 6 Fakultas dan 4 Program Studi Pascasarjana. Selanjutnya, pada pelaksanaan AMI-Akademik ke-4 tahun 2013, UJM (PJM pada saat itu) juga melaksanakan AMI-Akademik terhadap ketiga unsur Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pembelajaran (pendidikan), penelitian dan pengabdian pada masyarakat (P2M) serta pengelola Jurusan/Program Studi. Dalam pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2014, 32 jurusan/program studi terlibat. Adapun pada pelaksanaan audit 2015 jumlah program studi yang berpartisipasi mencapai 35 dari 54, dan pada pelaksanaan audit 2016 jumlah program studi yang berpartisipasi sebanyak 41 program studi yang ada di lingkungan Undiksha. Pada pelaksanaan Tahun 2016 dan 2017, PJM telah sepenuhnya mengadopsi standar BAN-PT sebagai instrumen audit. Sedangkan pada tahun 2018 ini, banyaknya jurusan/program

studi yang berpartisipasi sebanyak 43 jurusan/program Studi, serta secara metode pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan AMI-Akademik tahun 2017 yang mengadopsi sepenuhnya standar BAN-PT. Secara lebih rinci partisipasi Jurusan/Program Studi dalam kegiatan AMI-Akademik yang dilaksanakan PJM selama tahun 2010-2018 memberikan gambaran atau potret masing-masing Jurusan/Program Studi di Undiksha seperti disajikan dalam gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Peserta AMI-Akademik dari Tahun 2010-2018

Sebagaimana pelaksanaan AMI-Akademik sebelumnya, pelaksanaan AMI tahun 2018 ini diawali dengan perekrutan calon auditor, penyamaan bagi calon auditor, penetapan auditor, pelaksanaan audit, dan pelaporan. Dalam perekrutan dan pelatihan calon auditor tahun ini dilaksanakan agak sedikit terlambat karena kesibukan dari calon auditor dan bertepatan dengan persiapan re-akreditasi lembaga.

Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Jurusan/Program Studi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi selain juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik.

1.2 Dasar Pelaksanaan AMI-Akademik

Audit Mutu Internal Akademik merupakan suatu kegiatan untuk menjamin mutu yang dilakukan secara internal perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap pencapaian standar yang ditetapkan. Beberapa dasar pertimbangan dilaksanakannya AMI-Akademik adalah sebagai berikut.

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
- (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- (3) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- (4) Permenristekdikti Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT
- (5) Permenristekdikti Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- (6) Permenristekdikti Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2018 adalah sebagai berikut.

- (1) Mengetahui kepatuhan/ketaatan penerapan SPMI oleh Jurusan/Program Studi terhadap standar BAN-PT yang dituangkan dalam dimensi-dimensi kinerja Jurusan/Program Studi.
- (2) Untuk mengetahui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan tindak lanjut perbaikan program di masing-masing Jurusan/Prodi di lingkungan Undiksha.

1.4 Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI-Akademik Tahun 2018 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban Jurusan/Program Studi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI-Akademik ini akan dapat memberikan masukan kepada Jurusan/Program Studi tentang kinerjanya sehingga Jurusan/Program Studi dapat merumuskan program-program lanjutan ke depan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PDCA (*plan, do, check, action*), yaitu penetapan, pelaksanaan, penilaian standar, dan tindakan perbaikan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh jurusan/program studi yang ada di lingkungan Undiksha.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari AMI-Akademik tahun 2018 tidak ada perbedaan yang signifikan dengan tahapan pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2018. Adapun tahapan tersebut meliputi: (1) penyiapan format borang dan instrumen audit, (2) penyampaian format borang dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing jurusan/prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, dan (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, PJM membentuk panitia pelaksana AMI-Akademik 2018 yang diketuai oleh Dr. I Gst. Lanang Agung Parwata, S.Pd., M.Kes., dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan AMI-Akademik 2018. Adapun susunan panitia yang terlibat (terlampir).

2.2 Auditor

Auditor yang dilibatkan dalam AMI-Akademik sebelumnya (tahun 2017) sebanyak 20 auditor, sehingga setiap auditor mengaudit dua sampai tiga jurusan/program studi. Auditor yang terlibat adalah auditor lama dan auditor baru yang diajukan masing-masing 1 (satu) orang dari jurusan dan telah mengikuti pelatihan. Dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi kerja auditor dan refleksi AMI-Akademik sebelumnya, pada AMI-Akademik tahun 2018 merekrut sebanyak 40 auditor yang terdiri dari 20 personalia PJM dan 20 auditor dari luar PJM yang dipandang memiliki komitmen dan integritas tinggi dalam peningkatan mutu lembaga, sehingga setiap jurusan/program studi diaudit oleh satu auditor.

Sebelum melaksanakan tugasnya, auditor diberikan surat tugas sesuai SK Rektor Nomor 3903/UN48/PJ/2018 yang mencakup jurusan/prodi yang menjadi tugasnya untuk melaksanakan audit. Penugasan auditor ini didasarkan atas azas independensi, artinya seorang auditor dari satu Jurusan pada Fakultas tertentu akan mengaudit pada Fakultas lain, dan bukan pada Jurusan yang ada di Fakultasnya sendiri (pembagian tugas terlampir).

2.3 Auditi yang Terlibat

Auditi atau teraudit adalah jurusan/program studi D3, S1, S2, dan S3 yang ada di lingkungan Undiksha. Untuk AMI-Akademik Tahun 2018 ini banyaknya auditi yang

ditetapkan oleh PJM untuk diaudit adalah 43 Jurusan/Prodi yang tersebar pada 7 (tujuh) Fakultas dan Pascasarjana di lingkungan Undiksha.

(1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)

Pada FMIPA terlibat 7 (tujuh) dari 9 (sembilan) jurusan/prodi yang diharapkan mengikuti AMI-Akademik, yaitu:

1. S1 Pendidikan Kimia,
2. S1 Pendidikan Biologi,
3. S1 Pendidikan Fisika,
4. S1 Pendidikan Matematika,
5. S1 Pendidikan IPA,
6. D3 Budidaya Kelautan, dan
7. D3 Analisis Kimia.
8. S1 Akuakultur

(2) Fakultas Ilmu Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)

Pada FHIS terlibat 5 (lima) dari 7 (tujuh) jurusan/prodi yang diharapkan mengikuti AMI-Akademik, yaitu:

1. S1 Sosiologi,
2. S1 Ilmu Hukum,
3. S1 Pendidikan Sejarah,
4. S1 Pendidikan Geografi,
5. D3 Survey dan Pemetaan.

(3) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)

Pada FBS terlibat 6 (enam) dari 7 (tujuh) jurusan/prodi yang diharapkan mengikuti AMI-Akademik, yaitu:

1. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
2. D3 Bahasa Inggris, dan
3. D3 Desain Komunikasi Visual.
4. S1 Pendidikan Bahasa Jepang
5. S1 Pendidikan Seni Rupa

(4) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Pada FIP terlibat 2 (dua) dari 4 (empat) jurusan/prodi yang diharapkan mengikuti AMI-Akademik, yaitu:

1. S1 Teknologi Pendidikan,

2. S1 PGSD, dan

(5) Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK)

Pada FTK terlibat 3 (tiga) dari 6 (enam) jurusan/prodi yang diharapkan mengikuti AMI-Akademik, yaitu:

1. S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga,
2. S1 Pendidikan Teknik Informatika, dan
3. D3 Manajemen Informatika,

(6) Fakultas Olah Raga dan Kesehatan (FOK)

Pada FOK terlibat 4 (empat) dari 4 (empat) jurusan/prodi yang diharapkan mengikuti AMI-Akademik, yaitu:

1. S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
2. S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, dan
3. S1 Ilmu Keolahragaan (IKOR).
4. D3 Kebidanan

(7) Fakultas Ekonomi (FE)

Pada FE terlibat 5 (lima) dari 5 (lima) jurusan/prodi yang diharapkan mengikuti AMI-Akademik, yaitu:

1. S1 Akuntansi,
2. S1 Manajemen,
3. S1 Pendidikan Ekonomi,
4. D3 Perhotelan, dan
5. D3 Akuntansi.

(8) Program Pascasarjana

Pada Program Pascasarjana terlibat 10 (enam) dari 12 (duabelas) prodi yang diharapkan mengikuti AMI-Akademik, yaitu:

1. S3 Ilmu Pendidikan,
2. S3 Pendidikan Dasar
3. S3 Pendidikan Bahasa
4. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
5. S2 Pendidikan Bahasa Inggris
6. S2 Pendidikan Dasar
7. S2 Pendidikan Olahraga

8. S2 Administrasi Pendidikan
9. S2 Teknologi Pembelajaran
10. S2 Pendidikan Bahasa
11. S2 Pendidikan IPS.

2.4 Instrumen Audit

Instrumen AMI-Akademik yang digunakan tahun 2018 ini adalah 7 (tujuh) parameter kinerja program studi sesuai standar BAN-PT. Dalam hal ini disesuaikan dengan jenjang program studi D3, S1, S2, dan S3. Pada AMI-Akademik tahun 2018 ini hanya menilai borang jurusan/prodi saja tanpa menyertakan borang fakultas dan evaluasi diri, sehingga file *excel* instrument BAN-PT yang diisi hanya F1, F4, F6, dan F9.

2.5 Metode Pemeriksaan/Pengumpulan Data

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan borang (*desk evaluation*) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan ketua/sekretaris jurusan/program studi maupun staf dosen lainnya yang hadir saat kunjungan. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi skor yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam borang. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasilnya. Pembahasan dilakukan pada akhir kunjungan untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari teraudit/auditi. Adapun Prosedur Operasional Standar (POS) dari pelaksanaan AMI-Akademik 2018 terlampir.

2.6 Jadwal Pelaksanaan AMI-Akademik 2018

Audit Mutu Internal Akademik Tahun 2018 direncanakan dengan jadwal seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1. Namun demikian, beberapa tahapan pelaksanaan dilakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan beberapa kendala yang dihadapi. Sebagai perencanaan awal, adapun jadwal pelaksanaan AMI-Akademik 2018 seperti berikut ini.

Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan AMI Akademik Tahun 2018

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Penyegaran Auditor	1 November 2018
2.	Batas Pengiriman borang Jurusan/Program	Paling lambat 5 November 2018

	Studi ke web PJM.	Pukul 16.00 WITA
3.	Penyampaian/pembagian borang kepada tim auditor	10 November 2018
4.	<i>Desk evaluation</i> borang oleh auditor	10 s.d 15 November 2018
5.	Visitasi ke Jurusan/Program Studi oleh auditor	15 November s.d 25 November 2018
6.	Batas penyampain hasil audit oleh auditor kepada Panitia AMI Akademik 2018 berupa Laporan Audit	Paling lambat 30 November 2018 Jam 14.00 WITA
7.	Pembuatan Laporan AMI Akademik secara keseluruhan oleh Panitia AMI 2018.	1 s/d 19 Desember 2018
8.	Panitia AMI 2018 menyampaikan Laporan Hasil Audit ke PJM.	19 Desember 2018
9.	Publikasi/penyampaian Laporan Audit ke Fakultas/Jurusan/Program Studi dan pimpinan.	20 Desember 2018

2.7 Teknik Analisis Data

Dokumen AMI-Akademik Tahun 2018 berupa borang program studi yang dinilai melalui tujuh standar menurut BAN-PT, yaitu sebagai berikut.

- (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaiannya.
- (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu.
- (3) Mahasiswa dan lulusan.
- (4) Sumber daya manusia.
- (5) Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.
- (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.
- (7) Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Setiap standar dideskripsikan dan dirinci menjadi elemen penilaian/parameter. Pemberian skor mengacu pada Buku 6 Matrik Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi BAN-PT.

BAB III

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK

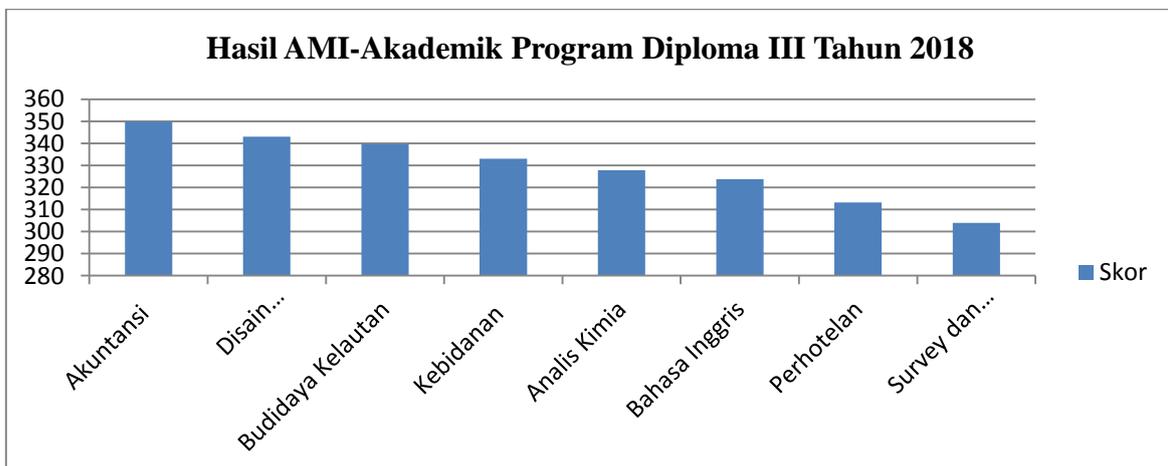
Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, audit kinerja program studi untuk Tahun 2018 didasarkan pada pemenuhan tuntutan standar akreditasi BAN-PT. Standar BAN-PT digunakan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi dan menilai mutu kinerja, keadaan, dan perangkat kependidikan program studi. Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 3.1, 3.2, dan 3.3 berikut.

3.1 Capaian Masing-masing Jurusan/Program Studi

Tabel 3.1 dan Gambar 3.1 menunjukkan hasil audit untuk program Diploma Tiga, Tabel 3.2 dan Gambar 3.2 menunjukkan hasil audit untuk program Sarjana, Tabel 3.3 dan Gambar 3.3 menunjukkan hasil audit untuk program pascasarjana, dan Tabel 3.4 merupakan rekomendasi pembinaan per standar audit AMI-Akademik 2018.

Tabel 3.1 Hasil AMI-Akademik Program Diploma III Tahun 2018

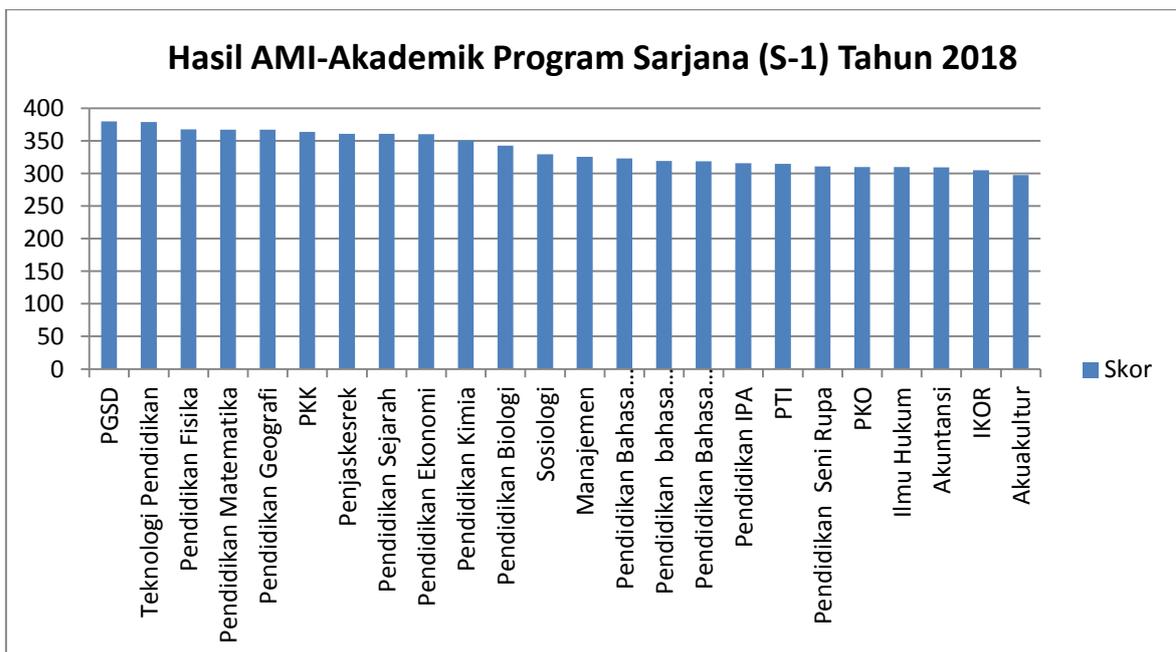
No.	Jurusan/Program Studi	Skor
1	Akuntansi	349,74
2	Desain Komunikasi Visual	343,05
3	Budidaya Kelautan	339,63
4	Kebidanan	333,01
5	Analisis Kimia	327,88
6	Bahasa Inggris	323,82
7	Perhotelan	313,26
8	Survey dan Pemetaan	303,92



Gambar 3.1 Hasil AMI-Akademik Program Diploma III Tahun 2018

Tabel 3.2 Hasil AMI-Akademik Program Sarjana (S-1) Tahun 2018

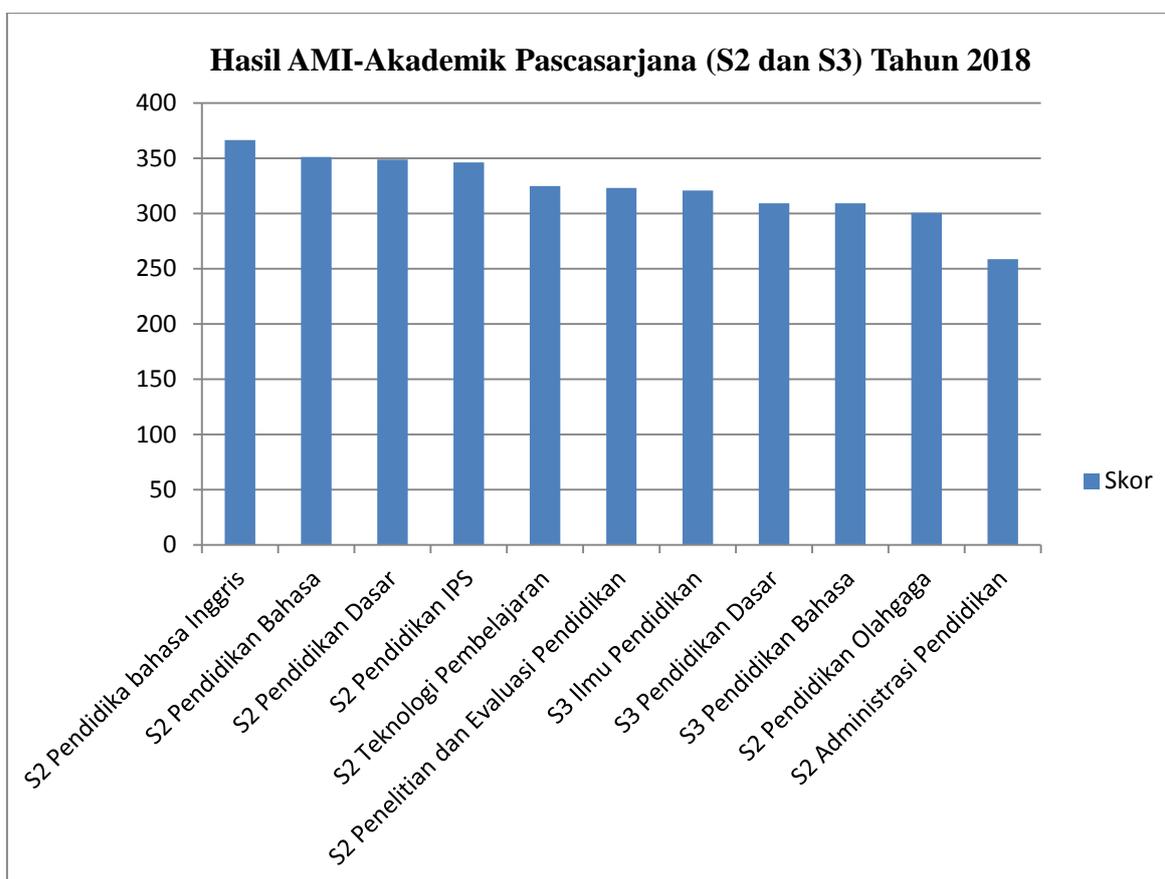
No.	Jurusan	Skor
1	PGSD	379,96
2	Teknologi Pendidikan	378,84
3	Pendidikan Fisika	367,86
4	Pendidikan Matematika	367,03
5	Pendidikan Geografi	367,00
6	PKK	363,48
7	Penjaskesrek	361,00
8	Pendidikan Sejarah	361,00
9	Pendidikan Ekonomi	360,45
10	Pendidikan Kimia	350,42
11	Pendidikan Biologi	342,54
12	Sosiologi	329,66
13	Manajemen	325,59
14	Pendidikan Bahasa Inggris	323,21
15	Pendidikan bahasa Jepang	318,95
16	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	318,56
17	Pendidikan IPA	315,60
18	PTI	314,98
19	Pendidikan Seni Rupa	311,05
20	PKO	310,05
21	Ilmu Hukum	309,72
22	Akuntansi	309,31
23	IKOR	304,94
24	Akuakultur	297,74



Gambar 3.2 Hasil AMI-Akademik Program Sarjana Tahun 2018

Tabel 3.3 Hasil AMI-Akademik Pascasarjana (S-2 dan S-3) Tahun 2018

No	Jurusan/Program Studi	Skor
1	S2 Pendidika bahasa Inggris	366,29
2	S2 Pendidikan Bahasa	351,03
3	S2 Pendidikan Dasar	348,63
4	S2 Pendidikan IPS	346,23
5	S3 Pendidikan Bahasa	332,47
6	S2 Teknologi Pembelajaran	324,63
7	S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	323,07
8	S3 Ilmu Pendidikan	320,56
9	S3 Pendidikan Dasar	309,25
10	S2 Pendidikan Olahgaga	300,54
11	S2 Administrasi Pendidikan	258,49



Gambar 3.3 Hasil AMI-Akademik Pascasarjana (S2 dan S3) Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 3.1, 3.2, dan 3.3 tersebut di atas, menunjukkan bahwa tidak ada jurusan/program studi yang memperoleh skor maksimal yaitu 400. Terdapat 11 (sebelas) jurusan/program studi dengan skor dalam rentangan 351 – 400, yang mana pada tahun

2017 hanya 4 (empat) jurusan/prodi yang bersada pada rentangan tersebut, terdapat 29 (dua puluh sembilan) jurusan/program studi yang memperoleh skor dalam rentangan 301 – 350 yang mana pada tahun 2017 terdapat 29 (dua puluh sembilan) jurusan/prodi yang bersada pada rentangan tersebut, terdapat 3 (tiga) jurusan/program studi memperoleh nilai dalam rentangan 251-300, yang mana pada tahun 2017 terdapat 7 (tujuh) jurusan/prodi yang bersada pada rentangan tersebut. Tidak terdapat jurusan/program studi memperoleh nilai dalam rentangan 200-250, yang mana pada tahun 2017 terdapat 1 (satu) jurusan/prodi yang berrada pada rentangan tersebut. Hasil tersebut menandakan bahwa semua jurusan/program studi yang ikut AMI-Akademik tahun 2018 sudah mempersiapkan borang dengan sangat baik dari tahun sebelumnya. Adapun rekomendasi perbaikan/pembinaan per-standar pada tabel 3.4.

Secara keseluruhan, Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memperoleh nilai tertinggi diikuti oleh Program Studi S1 Teknologi Pendidikan urutan kedua dan Pendidikan Fisika pada urutan ketiga.

Tabel 3.4.
Rekomendasi Pembinaan Per standar AMI-Akademik 2018

Standar BAN-PT	Rekomendasi Pembinaan	Jurusan/Prodi
Standar 1	1. Beberapa jurusan/prodi yang ikut AMI-Akademik 2018 yang visi misinya tidak mencantumkan tahun dan ruang lingkup capaian target dengan jelas.	1. S1 Pendidikan Fisika, 2. S1 Teknologi Pendidikan, 3. S1 PKK, 4. S1 PKO, 5. S1 Manajemen, S1 PTI, 6. D3 Manajemen Informatika
	2. Beberapa jurusan/prodi yang ikut AMI-Akademik 2018 visi misinya perlu disinkronkan dengan visi-misi lembaga atau fakultas.	1. S2 Administrasi Pendidikan, 2. S2 PEP, 3. S1 Pendidikan Bhs Bali, 4. S1 PG-PAUD
	3. Untuk dapat menjelaskan bahwa visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi telah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, Prodi bisa menulis indikator yang menunjukkan hal tersebut atau membuat kuesioner pemahaman visi misi.	Semua Jurusan/Prodi
Standar 2	1. Jurusan/prodi belum mempunyai SOP kegiatan tingkat jurusan/prodi secara lengkap, dan hendaknya semua jurusan/prodi menyusun SOP setiap kegiatan dan menjadikan SOP tersebut sebagai pedoman pelaksanaan	Semua Jurusan/Prodi
	2. Penjaminan mutu tingkat jurusan/prodi di semua jurusan/prodi belum dilakukan secara	Semua Jurusan/Prodi

Standar BAN-PT	Rekomendasi Pembinaan	Jurusan/Prodi
	berkelanjutan dan belum ada upaya tindak lanjut yang optimal.	
	3. Perlu dipertegas tentang tugas Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu dalam penjaminan mutu di Program Studi. Secara umum semua prodi/jurusan belum mengimplementasikan hal tersebut sesuai SK Rektor.	Semua Jurusan/Prodi
Standar 3	1. Sinkronisasi data mahasiswa dengan sistem akademik Undiksha perlu dicermati.	Semua Jurusan/Prodi
	2. Perlu dibuatkan angket kepuasan pengguna layanan bagi mahasiswa terhadap kinerja Jurusan/Prodi.	Semua Jurusan/Prodi
	3. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan atau perlombaan terkait bidang akademik dan non akademik sehingga mampu bersaing dalam kompetisi dan memperoleh juara.	Semua Jurusan/Prodi
	4. Proses/prosedur penerimaan mahasiswa baru program pascasarjana hendaknya diatur lebih jelas dan dipertegas.	Semua Prodi di Program Pascasarjana
Standar 4	1. Kiprah dosen di level internasional perlu ditingkatkan.	Semua Jurusan/Prodi
	2. Pada jurusan yang mahasiswanya banyak, diharapkan merekrut dosen tetap yang keahliannya sesuai dengan PS, sehingga rasio mahasiswa dengan dosen sehat dan beban kerja dosen tidak berat.	1. S1 Akuntansi, 2. S1 Manajemen, dan 3. S1 Ilmu Hukum
	3. Mengarahkan dosen agar segera studi lanjut S3 dan juga melakukan kenaikan pangkat /jabatan fungsional secara berkala dan mendorong dosen muda untuk serdos.	Semua Jurusan/Prodi
	4. Agar dikembangkan sistem pengarsipan kinerja dosen dalam tri dharma dengan baik.	Semua Jurusan/Prodi
	5. Dua prodi baru yang akan menamatkan mahasiswa dan belum terakreditasi, hendaknya mengajukan permohonan dosen ber NIDN, sehingga syarat prodi memiliki 6 dosen tetap pada SAPTO terpenuhi.	1. S1 Sosiologi, dan 2. D3 Survey Pemetaan
	6. Perlu ditingkatkan menjalin hubungan dengan PT yang lain, terutama partisipasi dosen sebagai narasumber/ahli.	Semua Jurusan/Prodi
Standar 5	1. Hendaknya jurusan/prodi melibatkan peran serta stakeholder dan alumni dalam meninjau kurikulum jurusan/prodi.	Semua Jurusan/Prodi
	2. Menyiapkan satu dokumen yang berisi mata kuliah lengkap dengan deskripsi, silabus, dan SAP.	Semua Jurusan/Prodi
	3. Kegiatan akademik seperti simposium, seminar agar dapat diagendakan secara rutin.	Semua Jurusan/Prodi
	4. Mencermati kembali isi kurikulum agar sesuai dengan visi misi jurusan, terutama matakuliah penopang terwujudnya visi dan misi jurusan.	Prodi yang belum terakreditasi (S1 Sosiologi, D3 Survei dan Pemetaan, D3 Perpustakaan)

Standar BAN-PT	Rekomendasi Pembinaan	Jurusan/Prodi
	5. Untuk jurusan yang mahasiswanya banyak tetapi dosennya sedikit, hendaknya melibatkan dosen yang sudah asisten ahli dalam pembimbingan tugas akhir dan pembimbingan PA, agar beban dosen tidak terlalu berat.	1. S1 Akuntansi 2. S1 Manajemen
	6. Masih adanya staf dosen yang berkualifikasi S-1 membimbing tugas akhir. Masalah tersebut dapat diatasi karena dosen bersangkutan akan segera pensiun sehingga kedepannya dipastikan masalah serupa tidak akan dijumpai	S1 Pendidikan Fisika
Standar 6	1. Prodi/jurusan memerlukan ruang dosen yang lebih memadai.	Semua Jurusan/Prodi
	2. Jurusan/prodi harus meningkatkan langganan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional.	Semua Jurusan/Prodi
	3. Hendaknya ditingkatkan ketersediaan tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium), di mana setiap mahasiswa memiliki satu meja dan ada akses internet.	Semua Jurusan/Prodi
	4. Hendaknya menggalakkan penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran.	Semua Jurusan/Prodi
	5. Mengembangkan sistem database untuk memudahkan akses data tentang anggaran.	Semua Jurusan/Prodi
Standar 7	1. Sangat signifikan jika level penelitian dan pengabdian ditingkatkan ke level internasional.	Semua Jurusan/Prodi
	2. Penelitian dengan biaya sendiri belum ada, dan hendaknya dilakukan untuk setiap prodi.	Semua Jurusan/Prodi
	3. Prodi perlu lebih banyak melakukan upaya, supaya bisa terlaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi mendapatkan HAKI.	Semua Jurusan/Prodi
	4. Mendorong dosen untuk mulai mendaftarkan karyanya di HAKI misalnya melalui portal e-haki	Semua Jurusan/Prodi
	5. Keterlibatan mahasiswa dalam P2M seharusnya tidak hanya sebagai tenaga pembantu pelaksana.	Semua Jurusan/Prodi
	6. Membuat kebijakan pelibatan mahasiswa dalam penelitian payung, karena dirasa masih kurang untuk semua prodi.	Semua Jurusan/Prodi
	7. Mengevaluasi kerjasama dalam dan luar negeri yang masih relevan dan mengupayakan tindak lanjut .	Semua Jurusan/Prodi

3.2 Masalah-Masalah dalam Pelaksanaan AMI-Akademik Tahun 2018

Pelaksanaan AMI-Akademik tahun 2018 sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala atau masalah yang perlu ditindaklanjuti untuk mendapatkan

perbaikan. Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan AMI-Akademik tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Seperti tahun sebelumnya, pelaksanaan audit tahun ini juga masih terjadi ketidaksesuaian jadwal yang telah ditentukan oleh panitia, hal ini terjadi karena pengisian borang BAN-PT sebagai instrumen audit membutuhkan waktu yang cukup panjang pada masing-masing Jurusan/Program Studi, padatnya tugas dari auditor dan lambatnya pembentukan panitia pelaksanaan AMI Akademik tahun 2018.
- 2) Beberapa auditor mengalami hambatan dalam menetapkan jadwal visitasi dan berkoordinasi dengan ketua jurusan/program studi sehingga terjadi keterlambatan dalam visitasi.
- 3) Masih ada jurusan yang terlambat dalam menyetorkan borang ke PJM sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga jurusan/program studi tersebut.
- 4) Terdapat auditor yang terlambat dalam pengumpulan laporannya ke PJM, sehingga berdampak pada terlambatnya penyusunan laporan akhir AMI Akademik tahun 2018.
- 5) Masih ada Auditor yang tidak menyerahkan hasil auditnya kepada Auditori sebagai *feedback* untuk Jurusan/Prodi kedepannya, karena AMI-Akademik ini sudah berbasis Borang BAN-PT sehingga *feedback* dari auditor penting untuk persiapan akreditasi.

3.3 Usulan Solusi Pemecahan Masalah

Alternatif solusi yang ditawarkan atau ditempuh untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ditemui dalam kegiatan AMI-Akademik tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut.

- (1) Pembentukan panitia AMI Akademik pada tahun berikutnya harus disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh PJM.
- (2) Untuk kesulitan menentukan jadwal visitasi, PJM dan auditor selalu berusaha meningkatkan koordinasi dengan Ketua Jurusan/Program Studi serta menunggu jadwal visitasi yang disediakan oleh Ketua Jurusan/Program Studi.
- (3) Untuk menghindari keterlambatan penyusunan laporan, antar tim auditor yang ditugaskan pada satu jurusan/prodi agar melakukan komunikasi lebih intensif.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Tingkat partisipasi prodi dalam pelaksanaan AMI Akademik 2018 sudah sangat baik. Hal ini dilihat dari jumlah prodi yang mengirimkan borang AMI Akademik ke PJM jumlahnya meningkat dari tahun 2017, pada tahun 2018 ada 43 jurusan/prodi yang mengirimkan borang ke PJM. Selain itu kualitas borang yang dikirim ke PJM juga lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari rentangan skor borang dari setiap prodi, yang mana terdapat 11 (sebelas) jurusan/program studi dengan skor dalam rentangan 351-400, pada tahun 2017 hanya 4 (empat) jurusan/prodi yang bersada pada rentangan tersebut, terdapat 29 (dua puluh sembilan) jurusan/program studi yang memperoleh skor dalam rentangan 301-350, yang mana pada tahun 2017 terdapat 29 (dua puluh sembilan) jurusan/prodi yang berada pada rentangan tersebut, terdapat 3 (tiga) jurusan/program studi memperoleh nilai dalam rentangan 251-300, yang mana pada tahun 2017 terdapat 7 (tujuh) jurusan/prodi yang berada pada rentangan tersebut. Tidak terdapat jurusan/program studi memperoleh nilai dalam rentangan 200-250, yang mana pada tahun 2017 terdapat 1 (satu) jurusan/prodi yang berada pada rentangan tersebut. Selain itu beberapa prodi pada tahun 2018 ini telah melaksanakan akreditasi dan memperoleh hasil Sangat Baik (A), seperti S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Sejarah, S1 Penjasokesrek, dan S1 Pendidikan Geografi.

4.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil yang dicapai pada kegiatan AMI-Akademik 2018 ini dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) Persiapan dan pelaksanaan audit harus lebih baik terutama jadwal pembentukan panitia Ws2 dan koordinasi antar auditor sehingga pelaksanaan AMI Akademik dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- (2) Pimpinan universitas mewajibkan semua jurusan/program studi untuk menjadi auditi yang dalam hal ini dapat disampaikan melalui rapat-rapat pimpinan.